



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 9881-9887

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Perilaku Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Swasta Pahlawan Nasional

Akbar Rafsanjani^{1✉}, Ari Wibowo Sembiring², Budi³, Era Yunita⁴, Fitra Amalia Harahap⁵,
Elsa Elitia Hasibuan⁶, Tri Suci Apriani Harahap⁷
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
Email: fitraharahap17@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Mutu pendidikan yang baik salah satu cara yang biasa dilakukan adalah untuk memajukan proses sedang belajar. Memajukan proses pembelajaran itu berarti mengoptimalkan segala macam komponen yang berhubungan dengan proses. Mutu pendidikan kini menjadi suatu tantangan dalam dunia pendidikan, karena dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah, maka upaya yang harus dilakukan terkait dengan meningkatkan kualitas sekolah melalui peran perilaku organisasi. Sebab perilaku organisasi merupakan suatu bidang studi yang menyelidiki pengaruh yang ditimbulkan oleh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku manusia dengan tujuan menerapkan pengetahuan untuk meningkatkan efektifitas organisasi. Perilaku sebagai bagian dari budaya organisasi hanya dapat dimengerti apabila hal yang ada dibalik pemikiran subjek yang diteliti dapat dipahami.

Kata Kunci: *Peran, Perilaku Organisasi, Mutu Pendidikan*

Abstract

One way to improve the quality of education is to advance the learning process. Advancing the learning process means optimizing all kinds of components related to the process. The quality of education is now a challenge in the world of education, because in order to improve the quality of schools, efforts must be made related to improving the quality of schools through the role of organizational behavior. Because organizational behavior is a field of study that investigates the influence that individuals, groups and structures have on human behavior with the aim of applying knowledge to increase organizational effectiveness. Behavior as part of organizational culture can only be understood if what is behind the thinking of the subject being studied can be understood.

Keyword: *Roles, Organizational behavior, Quality of Education*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, pendidikan ibarat dinamit bagi negara berkembang termasuk Indonesia. Ada tiga alasan kenapa pendidikan menjadi buah simalakama bagi Indonesia, Pertama, pendidikan masih merupakan suatu komoditi yang diperebutkan untuk memperoleh hak-hak istimewa (*privilege*). Kedua, pendidikan menyebabkan tingginya harapan rakyat munculnya kesenjangan antara harapan dan kenyataan karena kebijakan tidak berjalan serasi dengan pembangunan ekonomi, Ketiga, pendidikan melahirkan pendidikan yang lebih banyak lagi sehingga memungkinkan menurunnya kualitas. Apalagi dengan adanya desentralisasi dalam arti pendidikan membuka cakrawala pengelola lembaga untuk meningkatkan kinerja dan mutu layanan kelembagaan pendidikan. Otonomi daerah juga sejalan dengan dimensi pembangunan dari pengelolaan sistem pendidikan nasional, dalam arti lain peran masyarakat juga semakin besar dalam perkembangan pendidikan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Jika dibandingkan dengan negara maju lainnya, mutu pendidikan di Indonesia tergolong masih rendah, karena belum mencapai kualitas yang maksimal, dan tujuan pembelajaran sebelumnya juga belum tercapai. Hal tersebut dikarenakan oleh keterbatasan dalam penyesuaian perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sosial, ekonomi, budaya, dan masyarakat. Oleh karena itu perlu diadakannya pemerataan pendidikan di Indonesia, seperti sarana dan prasarana yang memadai, contohnya saja di desa-desa terpencil mereka jauh ketinggalan dibandingkan dengan anak yang berasal dari kota. Jika tidak dilakukan pemerataan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam proses pendidikan atau belajar mengajar, maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa, yang bisa menurunkan minat dan semangat belajar siswa, sehingga potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut tidak tersalurkan dan dikembangkan sebagaimana mestinya.

Penurunan mutu pendidikan merupakan pertaruhan besar bagi keberhasilan pembangunan pendidikan nasional. Memburuknya mutu pendidikan nasional merupakan tugas penting dan berat bagi organisasi pendidikan. Organisasi pendidikan harus berfungsi secara optimal sesuai kebutuhan pembangunan pendidikan nasional. Keberhasilan organisasi pendidikan dalam mewujudkan visi dan misi layanan pendidikan sangat

tergantung pada penguatan sumber daya organisasi pendidikan itu sendiri. Pengelolaan sumber daya pendidikan mempunyai peranan yang besar dan signifikan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Perilaku organisasi merupakan suatu aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu. Aspek yang ditimbulkan dari pengaruh organisasi terhadap manusia. Demikian pula aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan praktis dari penelaahan mendeterminasi tentang perilaku manusia itu mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi, termasuk organisasi sekolah. Dalam lembaga pendidikan manajemen sumber daya manusia adalah hal yang sangat penting untuk diterapkan. Tanpa manajemen sumber daya manusia, suatu organisasi pada umumnya akan kesulitan dalam mencapai tujuannya, begitu pula dalam lembaga pendidikan. Manajemen sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam manajemen karena sumber daya manusia merupakan unsur pertama dalam manajemen sebelum unsur-unsur lainnya. Peranan manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan tentu sangat berkontribusi dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan, karena pendidikan yang bermutu berasal dari orang-orang yang mengelola pendidikan itu sendiri adalah sumber daya manusia yang bermutu pula. Organisasi sekolah yang juga sangat mengutamakan sumber daya manusia yang mumpuni dan profesional berdasarkan kualifikasinya. Kondisi seperti itu, diungkapkan manajemen perilaku organisasi sangat berperan penting dalam mewujudkan SDM yang berkualitas dan profesional sesuai dengan kapasitasnya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian pada artikel ini dibuat dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, khususnya penelitian kepustakaan. Jurnal ilmiah, buku, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek yang sedang dibahas adalah beberapa jenis referensi utama yang digunakan dalam penulisan artikel ini. Setelah terkumpul, data dievaluasi kemudian disajikan secara deskriptif. Ada tiga tahapan untuk teknik analisis data ini yaitu penelitian data yang relevan, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya organisasi di sekolah SMP Swasta Pahlawan memengaruhi motivasi guru dan staf dalam meningkatkan mutu pendidikan

Budaya organisasi itu merupakan suatu karakteristik yang dipedomani, dianut bersama para anggota yang ada di dalam organisasi tersebut. Ketika berada di lingkungan sekolah berarti kita mengikuti karakteristik organisasi sekolah. Organisasi sekolah merupakan sebuah organisasi atau wadah yang menaungi seluruh elemen (Warga) yang ada di sekolah tergantung pada Tupoksinya masing-masing. Misalnya seorang guru yang dinaungi oleh MGMT (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan Juga KKG (Kelompok Kerja Guru), kemudian jika siswa yang dinaungi oleh OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), dan Kepala Sekolah yang dinaungi oleh MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah). Itulah organisasi-organisasi yang ada di sekolah sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Budaya merupakan nilai-nilai yang dianut di dalam sebuah organisasi yang ada di suatu lembaga pendidikan. Maka ketika nilai-nilai tersebut dianut di dalam sebuah organisasi pasti tentunya dapat mempengaruhi dan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sebuah lembaga pendidikan. Karena salah satu budaya organisasi yang ada di Sekolah SMP Swasta Pahlawan ini adalah kejujuran. Apabila sebuah organisasi yang ada di Sekolah ini tidak dilandasi dengan kejujuran, maka Visi dan Misi yang ada di Sekolah SMP Swasta Pahlawan ini tidak berkembang.

Selain Kejujuran, budaya organisasi yang ada di Sekolah SMP Swasta Pahlawan ini adalah adanya rasa tanggung jawab. Jika adanya rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas pokok yang diberikan sebuah organisasi masing-masing, maka akan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Sekolah SMP Swasta Pahlawan ini. Rasa tanggung jawab ini harus ada pada diri seseorang yang menjalankan sebuah Organisasi berdasarkan jabatan dan tupoksinya masing-masing. Misal apabila dalam organisasi tersebut seseorang menjabat sebagai Kepala Sekolah, maka harus menyelesaikan segala kewajibannya sebagai kepala sekolah. begitu juga dengan yang lainnya harus menyelesaikan segala kewajibannya yang sesuai dengan tugas dan fungsinya masing masing di setiap organisasi. Apabila semua kewajiban yang diberikan oleh sebuah organisasi tersebut saling berkolaborasi satu sama lainnya di dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing, tentunya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Sekolah SMP Swasta Pahlawan.

Faktor-faktor Prilaku Organisasi yang mendukung Kolaborasi antara Guru, Staff, dan juga Siswa untuk mencapai tujuan Pendidikan yang lebih baik di Sekolah SMP Swasta Pahlawan

Perilaku organisasi merupakan sebuah perbuatan dan tingkah laku yang dilakukan oleh para warga sekolah yang termasuk kedalam budaya organisasi. Budaya merupakan sebuah perilaku-prilaku yang menjadi karakter atau sifat. Ada beberapa karakteristik dan sifat yang tentunya bisa membangun sebuah kerja sama atau kolaborasi antar individu satu dengan yang lainnya antara lain :

1. Sifat atau Prilaku saling percaya
2. Sifat atau Prilaku saling menghargai dan menghormati
3. Sifat atau Prilaku saling memahami satu sama lain
4. Disiplin

Beberapa sifat atau karakteristik diatas dinilai dapat membangun sebuah kolaborasi antar warga sekolah yang ada di SMP Swasta Pahlawan. Jika masing-masing warga yang ada di Sekolah SMP Swasta tidak memiliki rasa tanggung jawab, tidak saling percaya dan mementingkan dirinya sendiri dalam sebuah organisasi, maka dipastikan tidak akan terjadi sebuah kolaborasi antar warga sekolah. Kolaborasi bisa terjadi karena adanya suatu perasaan, impian dan tujuan yang sama antar warga sekolah sehingga mereka berkolaborasi satu sama lain untuk saling melengkapi.

Dampak kebijakan dan prosedur dalam pendidikan di Sekolah SMP Swasta Pahlawan pada perilaku organisasi guna peningkatan mutu pendidikan

Kebijakan merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang setelah melihat segala sesuatu secara menyeluruh. Artinya dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan dasar kasus dan permasalahan yang ada, maka seseorang akan mengambil suatu kebijakan atau keputusan.

Didalam setiap kebijakan pastinya memiliki beberapa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang didapatkan tentunya untuk kebaikan dari sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi tersebut. Contohnya yaitu dalam meningkatkan Mutu pendidikan yang ada di Sekolah SMP Swasta Pahlawan ini, diambil sebuah kebijakan bahwa semua Guru yang ada di sekolah ini wajib melakukan Assesment, menyusun sebuah instrumen pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kebijakan ini berdampak positif bagi Sekolah SMP Swasta Pahlawan. Namun, Kebijakan ini bisa berdampak negatif apabila kebijakan ini tidak dibarengi dengan peningkatan mutu yang ada di sekolah ini. Karena bisa jadi guru yang ada di Sekolah SMP Swasta Pahlawan ini dalam membuat asesment dengan tidak mengikuti prosedur atau aturan yang ada.

Ketika sebuah kebijakan-kebijakan yang dilakukan sebuah lembaga pendidikan tidak dibarengi dengan pelaksanaan supervisi maka kebijakan itu tidak akan berjalan dengan baik. Kebijakan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah atau pimpinan sebuah lembaga

pendidikan harus ada standarisasi kebijakan tersebut agar kebijakan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Cenderung setiap kebijakan pasti memiliki dampaknya tergantung bagaimana para pemangku kebijakan tersebut melaksanakan tugasnya dengan baik dan jelas agar dapat meningkatkan mutu yang ada di lembaga pendidikan tersebut meskipun terkadang menjadi sebuah beban yang berat bagi pelaksana kebijakan tersebut.

SIMPULAN

Penurunan mutu pendidikan merupakan pertarungan besar bagi keberhasilan pembangunan pendidikan nasional. Memburuknya mutu pendidikan nasional merupakan tugas penting dan berat bagi organisasi pendidikan. Organisasi pendidikan harus berfungsi secara optimal sesuai kebutuhan pembangunan pendidikan nasional. Penurunan mutu pendidikan merupakan pertarungan besar bagi keberhasilan pembangunan pendidikan nasional. Memburuknya mutu pendidikan nasional merupakan tugas penting dan berat bagi organisasi pendidikan. Organisasi pendidikan harus berfungsi secara optimal sesuai kebutuhan pembangunan pendidikan nasional.

Budaya merupakan nilai-nilai yang dianut di dalam sebuah organisasi yang ada di suatu lembaga Pendidikan. Maka ketika nilai-nilai tersebut dianut di dalam sebuah organisasi pasti tentunya dapat mempengaruhi dan meningkatkan Mutu pendidikan yang ada di sebuah Lembaga Pendidikan. Budaya organisasi itu merupakan suatu karakteristik yang dipedomani, dianut bersama para anggota yang ada di dalam organisasi tersebut.

Ketika berada di lingkungan sekolah berarti kita mengikuti karakteristik organisasi Sekolah. Organisasi sekolah merupakan sebuah organisasi atau wadah yang menaungi seluruh elemen (Warga) yang ada di sekolah tergantung pada tugasnya masing-masing. Perilaku organisasi merupakan sebuah perbuatan dan tingkah laku yang dilakukan oleh para warga sekolah yang termasuk ke dalam budaya organisasi. Budaya merupakan sebuah perilaku-prilaku yang menjadi karakter atau sifat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. 2019. Membangun Budaya Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam Menuju Madrasah Unggul. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 1–12
- Anggreni Minatul. 2020. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal PTK & Pendidikan*. 6(2).
- Arif, D., & Pratama, N. 2019. Tantangan Karakter Di Era Revolusi Industri dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 198–226

- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitaa, F., & Zulfikar M.R. 2021. Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*,. Lectural: jurnal pendidikan.
- Maulansyah Reggy Diki,dkk. 2023. Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting. *Journal Of Information System And Management*. 2(5).
- Prasetyo Muhammad Anggung Manumanoso. 2018. Peranan Perilaku Organisasi dan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Produktivitas Output Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*. 2(1).
- Rifa'i, M. 2017. Kebijakan Pendidikan Islam dalam Era Otonomi Daerah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 99–114
- Sewang, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Wineka Media.
- Thoha, Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahjono. 2013. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.